

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian ini tentang pelaksanaan layanan konseling agama perorangan di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi. Oleh sebab itu, penulis menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah berupa konsep bukan berupa angka-angka seperti pada penelitian kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metodologi yang bersifat deskriptif, peneliti bermaksud ingin menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan tentang pelaksanaan layanan konseling agama perorangan di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tepatnya di ruangan Humas dan PPK dan ruang pasien rawat inap.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Ruhis di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik *Total*

---

<sup>1</sup>BagongSuyantodanSutinah,*MetodePenelitianSosial*, (Jakarta : Kencana : 2008), h 166

*Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sumber data secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Alasan penulis mengambil data melalui teknik *total sampling* adalah jika penulis tidak mendapatkan data dari informasi pertama ruhih Islam (ruhis) maka penulis akan mencari data dari informasi yang lain (pasien) atas rekomendasi informasi pertama sampai tujuan yang diinginkan penulis tercapai.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

##### **1. Observasi**

Djam'an Satori dan Aan Komariah mengemukakan observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>3</sup> Dalam hal ini penulis melakukan observasi tentang pelaksanaan layanan konseling agama perorangan di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi. Ruhis melakukan tahap pengantaran, tahap penjajakan, tahap pembinaan dan tahap penilaian, namun tahap penafsiran yang tidak dilakukan oleh ruhis.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan informasi dengan Tanya jawab secara tatap muka dengan subjek penelitian.<sup>4</sup> Wawancara

---

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), h. 219

<sup>3</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 105

<sup>4</sup>Yummil Hasan Dan Tamrin Kamal, *Bahan Ajar Metode Penelitian*, (Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, 2015)

merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban. Dalam hal ini dilakukan wawancara dengan ruhis untuk mendapatkan data serta menguatkan informasi dan wawancara pada pasien untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan layanan konseling agama perorangan di RumahSakit Stroke Nasional Bukittinggi.

Wawancara dengan ruhis IS:

“Layanan yang saya berikan kepada pasien yaitu secara *face to face*, saya menggunakan layanan ini kesemua pasien, kemudian jika ada permintaan kusus dari dokter dalam menangani pasien maka saya akan ikut membatu misalnya susah untuk minum obat, tidak mengerti bagaimana sholat ketika sakit, dan memberikan beberapa materi kepada pasien seperti kesabaran, iktiar, tidak berkeluh kesah, dan ikhlas”

Wawancara di atas dikuatkan oleh pasien:

“Ustadz ada masuk keruangan, namun apa yang disampaikan ustadz tentang kesabaran, ikhtiar, berkeluh kesah dan ibu hanya semangat ketika ustad memasuki ruangan dan menyampaikan materi, namun pada saat ustadz tidak melakukan masuk lagi ibu kembali tidak semangat. Setalah itu waktunya hanya sebentar saja”

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang

akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>5</sup>

Teknik pengolahan dan analisis data ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian. Maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti tentang pelaksanaan layanan konseling agama perorangan di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, h. 244

## 2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data berkaitan dengan pelaksanaan layanan konseling agama perorangan di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi.

## 3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa teknik di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengolah dan menganalisis data dapat penulis lakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Penulis memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti
- b. Penulis mengkaji kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dihubungkan dengan teori yang ada.

---

<sup>6</sup>*Ibid*,h. 252

- c. Penulis mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang paling mendalam.

